

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**  
**(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2010-2013 )**

**Ismawan Yudi Prawira**  
**Moh. Dzulkirrom AR**  
**Maria Goretti Wi Endang NP**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
Email: [ismawanyudi@gmail.com](mailto:ismawanyudi@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to determine: Effect of leverage, liquidity , profitability and firm size on dividend policy. Type of research is explanatory research. The samples were a total of 18 banking companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2010-2013. The sampling technique used purposive sampling. Methods of data collection using the documentation. Analysis of the data by using descriptive, classic assumption test and regression. The results showed that the debt-to-equity ratio and the size was not a significant effect and dividend payout ratio. Current ratio and no significant negative effect on the dividend payout ratio, while the return on equity has a significant effect on the dividend payout ratio. Have suggested that the prospective investors to potential investors pay attention to liquidity, leverage, profitability and size of the company before investing because it has a simultaneous effect on dividend policy.*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity, Size, Dividend Payout Ratio*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research*. Sampel penelitian adalah sebanyak 18 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2013. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *size* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Disarankan agar para calon investor agar calon investor memperhatikan likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebelum berinvestasi karena memiliki pengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen.

**Kata kunci:** *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity, Size, Dividend Payout Ratio*

**PENDAHULUAN**

Saat ini, investasi bisa dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya bisa melalui pasar uang dan pasar modal. Investasi pada pasar uang bisa menggunakan beberapa instrumen seperti *treasury bills*, sertifikat deposito, surat berharga komersil, akseptasi bank dan *eurodolars* (Bodie, Kane dan

Marcus, 2005:42). Pasar modal bisa melalui beberapa instrumen juga seperti saham, obligasi dan hipotek (Bodie, Kane dan Marcus, 2005:47). Di lain pihak, pasar modal bisa digunakan sebagai tempat untuk melakukan transaksi antara pihak yang sedang membutuhkan dana dengan pihak

yang menyediakan dana guna memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Ada banyak alternatif yang bisa dijadikan pilihan untuk berinvestasi di pasar modal salah satunya bisa melalui pembelian saham-saham. Investasi yang dilakukan dengan membeli saham perusahaan bisa memberikan keuntungan kepada pembeli saham (investor) berupa dividen atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan porsi saham yang dimilikinya. Investor ketika menanamkan modalnya di pasar modal tentu ingin memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Hal itu bisa dilakukan dengan cara memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan resiko yang kemungkinan terjadi di masa yang akan datang.

Jika tingkat pengembalian yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan dan resiko investasi yang diproyeksikan bisa diminimalkan maka investor bisa memperoleh dividen yang maksimal. Seorang investor tentunya harus mampu untuk memberikan gambaran tentang bagaimana menempatkan investasinya agar dividen ataupun tingkat pengembalian yang diharapkan bisa maksimal dengan cara mengelola investasinya dengan memperhatikan kondisi pasar modal agar terhindar juga dari resiko investasi yang bisa saja merugikan.

Gambaran mengenai dividen ini, peneliti menggunakan empat faktor atau variabel yaitu, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai acuan untuk mengetahui keadaan dividen yang dihasilkan ketika terdapat empat faktor tersebut. Peneliti memilih keempat faktor tersebut karena ingin membuktikan bahwa keempat variabel tersebut memiliki hubungan terhadap kebijakan dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

Rasio *Leverage* mendeskripsikan seberapa besar modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan dalam segala kegiatan operasional perusahaan (Syamsuddin, 2013: 53). Variabel yang menjadi acuan peneliti untuk mengukur besarnya hutang ini adalah *debt to equity ratio* (DER). Variabel ini bisa menjadi ukuran perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemegang saham.

Rasio profitabilitas menunjukkan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan *debt to equity ratio* pada hasil operasi (Brigham & Houston, 2010:146). Variabel yang menjelaskan bagaimana hasil akhir yang diperoleh dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan perusahaan sehingga bisa memberikan informasi kepada para pemegang

saham atas berapa laba yang diperoleh dari dana yang diinvestasikanya.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Wiagustini, 2010:76). Salah satu variabel yang digunakan dari rasio likuiditas adalah *current ratio*, yaitu rasio yang membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para pemegang saham untuk menilai sejauh mana perusahaan bisa memberikan dividen yang sudah dijanjikan.

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal (Handayani dan Hadinugroho, 2009:66). Ukuran perusahaan ini diukur dengan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang mengambil lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil sektor *perbankan*. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), usaha perbankan di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Kenaikan usaha perbankan tersebut memiliki dampak terhadap laba yang dihasilkan dan bisa memberikan dividen terhadap pemegang saham yang sudah menanamkan modalnya. Berikut data kenaikan usaha perbankan di Indonesia dari tahun 2008-2012.

**Tabel 1. Kenaikan Usaha Perbankan Di Indonesia**

Indikator	Kegiatan Usaha Perbankan (Bank Industries Operation) Miliar Rp (Billion Rp)				
	2008	2009	2010	2011	2012
<b>Penyaluran Dana</b>					
Bank Umum	2.015.2 21	2.282.1 79	2.765.9 12	3.412.4 63	3.397.9 37
<b>Bank Perkreditan Rakyat</b>					
Bank Perkreditan Rakyat	31.313	36.076	43.877	53.534	54.568
SBI dan SBIS	166.518	212.116	139.316	117.983	96.171

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Dari data tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham

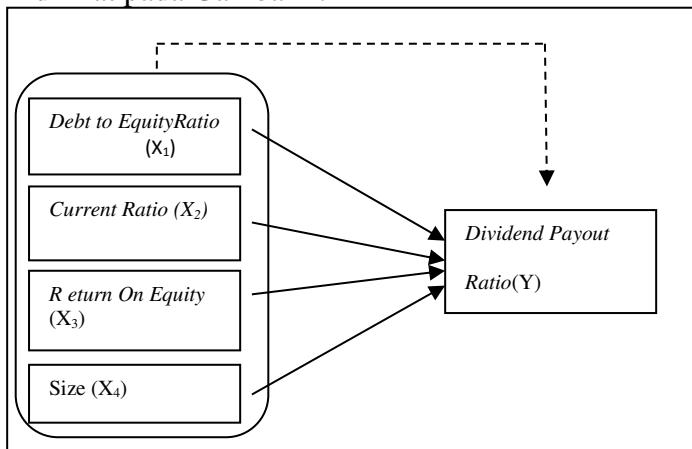
## KAJIAN PUSTAKA

Teori keagenan yang dimuat dalam jurnal Bisnis dan Akuntansi (JBE), Maret 2008, halaman 15-30 mulai berkembang dari Jensen dan Meckling (1976) mengacu pada pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Dave dalam Sudarsi (2008:17)). Teori ini menjadi penjelasan hubungan antara agen dengan pemilik saham. Agen akan memiliki tugas untuk memberitahukan kepada pemilik saham keadaan yang sesungguhnya di perusahaan agar pemilik atau pemegang saham bisa menjadikan informasi yang diberikan oleh agen sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kebijakan.

*Signalling theory* menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Menurut Jama'an dalam Midiaستuti, Hatta dan Sari (2013:157), "teori pensinyalan mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada laporan keuangan". Teori ini juga memberikan gambaran mengenai pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham.

### Hipotesis Penelitian

Model hipotesis dalam penelitian ini bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Hipotesis

Sumber: Aljannah(2010)

Berdasarkan model hipotesis penelitian, maka rumusan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: *Leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen*

Hipotesis 2: *Leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan*

berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *exploratory research* (penelitian penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan melalui situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Variabel yang diteliti adalah variabel *debt to equity ratio, current ratio, return on equity, size*, dan *dividend payout ratio*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data diperoleh melalui dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi. Hasil uji Asumsi model linear klasik adalah data terdistribusi secara normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi ataupun heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:105).

### Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

#### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2006:40). Variabel kebijakan dividen dalam hal ini adalah DPR mengukur dividen dibagi dengan laba bersih dalam persentase. *Dividen Payout Ratio*(DPR) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{DPR} = \text{Dividen} / \text{Laba Bersih} \times 100\%$$

#### 2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

##### a. Debt to Equity Ratio

*Debt to equity ratio* merupakan rasio antara jumlah hutang dengan modal sendiri (Syamsuddin, 2013:54). Rasio ini akan memberikan gambaran sejauh mana hutang yang dimiliki oleh perusahaan bisa ditutupi dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{DER} = \text{Total hutang} / \text{Total modal} \times 100\%$$

##### b. Current Ratio

*Current ratio* (rasio lancar) merupakan rasio antara aktiva lancar dengan passiva lancar (Syamsuddin, 2013:43)

$$CR = \text{Aset lancar} / \text{Hutang lancar} \times 100\%$$

#### c. *Return on Equity*

Merupakan suatu pengukuran dari pengasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di perusahaan (Syamsuddin, 2013:74)

$$ROE = \text{Laba bersih sesudah pajak} / \text{Modal sendiri} \times 100\%$$

#### d. *Size*

Menurut Yusuf dan Soraya (2004) Vol. 7, No.1, ukuran perusahaan (*size*) merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan ditunjukkan oleh *natural logaritma* dari total aset.

$$Size = \log \text{In}(\text{total aktiva})$$

### Populasi dan Sampel

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006:96). Kriteria untuk memilih sampel tersebut, yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang sudah *go public* atau terdaftar di BEI pada tahun 2013.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2010-2013.
3. Perusahaan yang menyajikan informasi mengenai, *debt to equity ratio*(DER), *current ratio*(CR), *return on equity*(ROE), *size* dan *dividend payout ratio*(DPR).
4. Perusahaan yang membagikan dividen selama tahun 2010-2013

Berdasarkan data yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 jumlah perusahaan yang terdaftar adalah sebesar 32 perusahaan, namun perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebesar 18 perusahaan.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yang diamati. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas *current ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity* dan ukuran perusahaan (*size*). Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah *dividen payout ratio* (DER) pada perusahaan perbankan di BEI (Ghozali, 2011: 86).

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi model linear klasik adalah data terdistribusi secara normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi ataupun heteroskeadastisitas (Ghozali, 2011:105 ).

#### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini menerangkan dimana satu peubah tak bebas diterangkan oleh lebih dari satu peubah bebas lainnya (Wibisono, 2009: 547).

Dengan demikian, variabel *dividend payout ratio* diterangkan oleh variabel *current ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity* dan *size*. Sehingga bisa dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

dimana :

$$Y = \text{DPR}$$

$$X_1 = \text{DER}$$

$$X_2 = \text{ROE}$$

$$X_3 = \text{CR}$$

$$X_4 = \text{SIZE}$$

#### a. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2011:97), "jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai  $R^2$  dianggap bernilai nol". Secara matematis jika nilai  $R^2=1$ , maka Adjusted  $R^2=R^2=1$  sedangkan nilai  $R^2=0$ , maka adjusted  $R^2=(1-k)/(n-k)$ . Jika  $k>1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif.

#### b. Uji Signifikansi Simultan(uji statistik F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

#### c. Uji signifikansi parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali:2011:98).

Pengambilan keputusan pada uji statistik F dan uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat signifikansinya pada taraf kepercayaan 0,05 (Ghozali, 2011: 66). Jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansinya 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Deskriptif

#### Tabel 2. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
DER	72	3,93	16,90	8,7150	2,61095
CR	72	104,10	128,40	111,5122	4,80229
ROE	72	-15,30	31,28	15,2799	7,44490
Log In	72	66457	7330997	14399794	18803464
Natural			62	9,47	9,756
DPR	72	,000	60,130	21,34958	18,341882
Valid N (listwise)	72				

Sumber data diolah menggunakan SPSS 22

### b. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (Ghozali, 2011:97). Hasil uji  $R^2$  adalah sebagai berikut:

#### Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449 <sup>a</sup>	,202	,154	16,870385

Sumber data diolah menggunakan SPSS 22

Nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,202 berarti 20,2 persen dari variabel dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai adjusted  $R^2$  adalah 0,154, hal ini berarti 15,4 % variasi DPR dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen DER, CR, ROE dan SIZE. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 15,4% = 84,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

#### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2011:98). Hasil uji statistik F adalah sebagai berikut:

#### Tabel 4. Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
Regression	4817,286	4	1204,321	4,231	,004 <sup>b</sup>
Residual	19068,863	7	284,610		
Total	23886,149	1			

Sumber data diolah menggunakan SPSS 22

#### 2. Uji parameter Individual(uji Statistik t)

Pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2011:98). Hasil Uji t sebagai berikut:

#### Tabel 5. Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-92,313	5,377		1,225	225
DER	-,012	,176	-,002	,010	992
CR	,880	607	,230	,449	152
ROE	1,23	343	,492	,533	001
SIZE	-2,026E-8	000	,208	1,435	156

Sumber data diolah menggunakan SPSS 22

#### Pembahasan

Hipotesis 1 menyatakan bahwa *leverage* yang menggunakan variabel *debt to equity ratio*, *likuiditas* yang menggunakan variabel *current ratio*, *profitabilitas* yang menggunakan variabel *return on equity* dan ukuran perusahaan yang menggunakan variabel *size* secara parsial akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut dikarenakan tingkat signifikansinya yang jauh di atas 0,05. Dengan demikian, perubahan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak akan memberikan dampak apapun terhadap kebijakan dividen. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2007:231), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, *leverage* dan ukuran tidak termasuk faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen hal

tersebut disebabkan karena jika perusahaan walaupun memiliki *leverage* yang rendah dan ukuran perusahaan yang besar belum tentu membagikan dividen kepada para pemegang saham”.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasadena (2013), Hidayat (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* dengan variabel DER dan ukuran perusahaan dengan variabel *size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Selain itu juga, penelitian yang dilakukan oleh Kuwari (2010), Husam dan Malkawai (2010) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Moradi, Salehi dan Honarmand (2009) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Adapun variabel likuiditas dengan proksi (CR) memiliki pengaruh namun tidak signifikan hal ini inkonsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aljannah (2010) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Mengacu pada teori yang dividen yang dikemukakan oleh Brealey, Myers dan Marcus(2007:60), likuiditas memang menjadi alat untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen namun bukan berarti kelancaran pembayaran hutang jangka pendeknya bisa memberikan kesimpulan bahwa perusahaan pasti akan membayarkan dividen kepada pemegang saham. Hal tersebut bisa disebabkan karena ada pertimbangan lain seperti peluang investasi, pembatasan pembayaran dividen atau dampak jika melakukan pembayaran dividen pada kinerja perusahaan selanjutnya (Brigham dan Houston, 2007:231).

Variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan yang dilakukan oleh Aljannah (2010), Kuwari (2010), Moradi, Salahe dan Honarmand (2009). Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan merupakan sinyal yang positif bagi para pemegang saham untuk memperoleh dividen yang diharapkan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, maka akan memperoleh dividen yang besar pula terhadap para pemegang saham. Selain itu juga, dividen yang diberikan atas keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan bisa menjadi bahan pertimbangan

untuk mengelola investasi saat ini sehingga hubungan antara laba dan dividen menurut hasil penelitian ini sangat linear karena saling berhubungan (Brigham dan Houston, 2007:214-215).

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Leverage yang menggunakan variabel *debt to equity ratio*, likuiditas yang menggunakan variabel *current ratio*, profitabilitas yang menggunakan variabel *return on equity* dan ukuran perusahaan yang menggunakan variabel *size* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kebijakan dividen*. Dalam penelitian ini, hipotesis tersebut terbukti dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$ . Mengacu pada teori *signalling* bahwa kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan tingkat likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan bisa menjadi acuan untuk memberikan gambaran tentang *expected return* yang bisa didapatkan oleh para pemegang saham. Oleh karena itu, variabel likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama bisa memberikan memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang diberikan kepada para pemegang saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab 4 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen yang terbukti dan tidak. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi sebesar 5 persen atau t hitung yang lebih besar atau kecil dari t tabel. Variabel yang berpengaruh secara signifikan hanya variabel ROE. Variabel CR berpengaruh namun tidak signifikan. Sedangkan variabel DER dan *Log In Natural* tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.
2. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan, terbukti. Hasil Uji F menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini, menjelaskan meningkatnya *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan akan meningkatkan dividend dan begitu juga sebaliknya.

3. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap kebijakan dividen adalah variabel profitabilitas melalui proksi ROE.

## Saran

1. Bagi calon investor atau pemilik modal selalu memperhatikan laporan keuangan perusahaan terutama yang berkaitan dengan likuiditas dan profitabilitas karena hal tersebut bisa menjadi rujukan untuk memperkirakan tingkat pengembalian daripada investasi yang sudah dilakukan.
2. Menjadikan *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai sumber untuk mengukur kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aljannah, Regina Ariesta. 2010. Analisis Pengaruh Hutang, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Terhadap Deviden. *Skripsi tidak Dipublikasikan*.
- Al-Kuwari, Duha. 2010. *To Pay or Not to Pay: Using Emerging Panel Data to Identify Factors Influencing Corporate Dividend Payout Decision*. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 42.
- Brigham, E.F dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Handayani, D.R dan Hadinugroho, B."analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Fokus Manajerial*. Vol.7, No. 1, 64-71, 2009.
- Midiastuty, Pratana P,dkk. 2013. *Value Relevance Of Earnings To Explain Market Value Of Firms: A Models Specification Test*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 3 No. 2 (2013) 154-173.
- Moradi, Melhi, dkk. 2009. Factors Affecting Dividend Policy: Empirical Evidence Of Iran. UDK/UDC:336.76(55).
- Singarimbun dan Effendi . 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Sudarsi, Sri. 2008. *Dampak Kepemilikan Manajerial, Large External Shareholders Terhadap Struktur Modal Dalam Perspektif Teori Keagenan*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi(JBE)*, Vol, 15, No.1, Hal 15-30. ISSN:1412-3126
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Kuangan Perusahaan* Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wibisono, Yusuf. 2009. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Yusuf, Muhammad dan Soraya, 2004. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 8, No. 1: 99 – 125.